

## ABSTRAK

**Latar Belakang:** Obesitas merupakan keadaan patologis sebagai akibat dari konsumsi makanan yang berlebihan sehingga terdapat penimbunan lemak yang berlebihan dari yang diperlukan untuk fungsi tubuh. COVID 19 (*Coronavirus disease 2019*) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi *Severa Acute Respiratory Syndrome Coronavirus- 2* (SARS-CoV-2). **Tujuan:** Penelitian ini menganalisis dampak obesitas pada individu yang terkonfirmasi COVID-19 berdasarkan penelusuran literature. **Metode:** Jenis penelitian ini adalah literature review (LR), yakni analisis terintegrasi tulisan ilmiah yang terkait langsung dengan pertanyaan penelitian dengan tujuan untuk mendapatkan gambaran yang berkenan dengan apa yang sudah dilakukan orang lain sebelumnya. Dalam penelitian ini peneliti melakukan pencarian data melalui 3 database yaitu Science direct, ProQuest, Pubmed. Proses pencarian jurnal menggunakan kata kunci “Obesity and COVID-19”. Proses pencarian literature dirangkum dalam diagram flow sehingga menemukan 10 jurnal. **Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 5 jurnal yang menyimpulkan obesitas dapat meningkatkan masuk ICU pada pasien COVID-19, 2 jurnal membutuhkan bantuan oksigen, meningkatkan resiko intubasi, membutuhkan IMV, Rawat inap lebih lama. 1 jurnal menunjukkan gagal napas, kerusakan paru- paru dan 3 jurnal menunjukkan meningkatkan resiko kematian. **Kesimpulan:** Obesitas secara independen dikaitkan dengan hasil yang buruk pada pasien COVID-19 yang mempunyai dampak berbeda-beda. Untuk itu harus lebih diperhatikan dan harus menghindari kontaminasi COVID-19 dengan menerapkan semua tindakan pencegahan selama pandemi pada pasien COVID-19 dengan kelebihan berat badan dan obesitas. **Kata Kunci:** Obesitas, COVID-19, Dampak.